

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 (Republik Indonesia, 2003) , Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat ingin membagikan ilmu yang telah tim pengabdian kepada masyarakat dapatkan dari pendidikan tim pengabdian kepada masyarakat kepada siswa-siswi SMK Pariwisata Puspa Wisata PGRI Serpong dalam bentuk sosialisasi. Melalui kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat akan memperkenalkan tentang pentingnya bauran pemasaran pada usaha kuliner terutama pada saat pandemi ini. Situasi di dunia sekarang ini masih dilanda oleh pandemi COVID 19. Indonesia mengalami hal yang serupa dengan belahan negara lainnya, sampai detik ini, Indonesia sudah mencapai lebih dari 369.000 kasus COVID 19, tentu saja hal ini berdampak kepada hampir semua aspek perekonomian di Indonesia. (Nasution et al., 2020) bahwa pertumbuhan ekonomi bisa tertekan hingga level 2,5 % hingga 0 % hal itu bisa terjadi ketika tidak di lakukan strategi pencegahan yang baik dan tepat untuk mengatasi hal tersebut, dan saat ini negara telah menambahkan insentif untuk petugas kesehatan sebesar 20 % dan jumlah bidang kesehatan sebesar 6,1 Triliun dan juga pada saat ini dan juga hal ini menjadi perhatian bagi ekonomi global. Virus COVID-19 juga berdampak pada investasi karena masyarakat akan lebih berhati-hati saat membeli barang maupun investasi.

Pada industri pariwisata sendiri Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2020) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara pada Maret 2020 turun sebesar 45,50 persen dibandingkan bulan Februari 2020. Dibandingkan pada Maret 2019, jumlah kunjungan wisman pada Maret 2020 mengalami penurunan sebesar 64,11 persen. Dampak pandemi terhadap pendapatan perusahaan berbeda menurut skala perusahaan (mikro, kecil, menengah dan besar). Namun, lokasi usaha dan sektor usaha diduga juga memengaruhi besarnya perubahan pendapatan. Penurunan pada sektor Akomodasi dan makan minum sebesar 92.47% gerai. Secara garis besar penurunan pendapatan tercatat 82.25% dan secara

umum yang berarti 8 dari setiap 10 pengusaha mengalami penurunan. Perubahan pada pola hidup masyarakat mengalami perubahan dari penerapan protokol kesehatan, mengis waktu luang, komunikasi, sarana transportasi hingga memenuhi kebutuhan pokok seperti makan. Sarana transportasi sendiri pun tercatat turun hingga 85%.

(Bapan Pusat Statistik, 2020) Terlihat dari perubahan perilaku masyarakat dalam memenuhi asupan pokoknya, maka ini yang menjadi perhatian adalah menjual makanan yang berbasis *online*, dapat melalui media *social media* ataupun aplikasi layanan pengantaran seperti *Grabfood* atau *Gojek*. (Moyeenudin et al., 2020) Konsep utama *cloud kitchen* ini sendiri ialah menyediakan restaurant makanan dan minuman yang hanya dilayani melalui fasilitas *delivery* saja. *Cloud Kitchen* memiliki keunggulan dimana tidak memerlukan area fisik pada restoran untuk menyajikan makanan dan minuman. Penjualan makanan yang dilakukan secara penuh dalam bentuk *online delivery*. Karena itu modal untuk usahanya tidak terlalu besar. Dengan modal usaha yang lebih kecil, maka resiko menjadi relatif lebih kecil.

Pengabdian Kepada Masyarakat memfokuskan kepada perkembangan usaha *food & beverage* sebelum dan setelah masa pandemi. Dengan mengetahui informasi-informasi terkait perubahan yang terjadi, maka dapat menjadi wawasan atau gambaran secara dasar mengenai kondisi dunia usaha *food & beverage* pada saat ini. Siswa-siswi SMK Pariwisata Puspa Wisata PGRI Serpong dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas mereka untuk membuat produk serta melihat peluang untuk mewujudkannya menjadi sebuah bisnis.

2. Permasalahan Mitra

Dengan kondisi pandemi COVID-19, dapat dilihat bahwa kegiatan ekonomi terhambat hampir dalam semua aspek perekonomian.. Dimulai dari kegiatan sehari-hari masyarakat yang dibatasi dengan peraturan PSBB hingga peraturan-peraturan mengenai pencegahan menggunakan transportasi udara dan logistik. Sehingga aktivitas dari sektor pariwisata dan juga usaha *food & beverage* menjadi terhambat.

Pada sektor *food & beverage* sendiri telah mengalami penurunan dan kenaikan tergantung dari inovasi dan antisipasi pada masing-masing gerai. Sosialisai ini akan menjelaskan secara spesifik mengenai penurunan dan kenaikan tersebut. Diharapkan

siswa-siswa SMK Pariwisata Puspa Wisata PGRI Serpong yang mengikuti sosialisasi ini dapat memiliki wawasan tentang kondisi usaha *food & beverage* sekarang ini dan dapat menjadikannya sebagai panduan jika ingin memulai sebuah usaha *food & beverage* yang dimulai dari skala kecil hingga menengah ataupun besar. (Sudaryono et al., 2020) menegaskan bahwa *e-commerce* mendorong perekonomian Indonesia pada masa pandemi ini. Pada sektor penjualan makanan yang dilakukan secara *online*, mengalami peningkatan hingga 55%

Setelah penyampaian materi, akan diadakan sesi tanya jawab dengan anggota PKM yang bertujuan agar siswa-siswi SMK Pariwisata Puspa Wisata PGRI Serpong dapat berdiskusi tentang kondisi *food & beverage* dan sebagainya.

